

PENGARUH MODEL PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Devina Murni Astuti¹, M. Taufik Akbar², Moh. Nasir³

¹Mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi Nw Lombok Timur

²Dosen Institut Agama Islam Hamzanwadi Nw Lombok Timur

¹Email: dhevinamdqh049@gmail.com

ABSTARK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan) dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTS Nurul Yaqin Praya tahun ajaran 2021/2022. metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu jenis metode dengan penyebaran Angket kepada responnden. PAKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan. PAKEM merupakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Disebut demikian karena pembelajaran dirancang mengaktifkan siswa, mengembangkan kreatifitas sehingga efektif namun menyenangkan. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII MTS Nurul Yaqin Praya Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan obsevasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan model PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTS Nurul Yaqin 2) Kelebihan pembelajaran model PAKEM adalah waktu belajar fleksibel, siswa lebih mandiri dalam belajar, siswa tidak bergantung pada guru dan melatih kepercayaan diri siswa. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,645 > t$ tabel 2,014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y.

Kata Kunci: *Pengaruh Model PAKEM, Bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia dan digunakan secara resmi oleh dua puluh negara¹Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:” Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010),hlm.1

² Pemerintah RI, UU No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Dalam suatu proses belajar mengajar peran guru di sekolah sangat dibutuhkan dalam membantu siswanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal.³ Saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar adalah sesuatu yang sulit, menjemukan dan membosankan, sehingga tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

Dari kesulitan siswa dalam menerima pelajaran tersebut terlihat bahwa pelajaran itu sangat bergantung bagaimana cara guru mengajarkan mata pelajaran yang bersangkutan kepada siswa. Keberhasilan pendidikan akan dapat tercapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ialah melalui proses pembelajaran. Pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan dasar utama peningkatan pendidikan secara keseluruhan.

Proses pembelajaran yang tidak disampaikan oleh pendidik secara kreatif akan menjadikan siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Melihat kondisi berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka diterapkanlah pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula⁴.

Pembelajaran aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran kreatif dimaksudkan guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik, juga siswa dapat menjadi kreatif dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran yang menyenangkan adalah suatu pembelajaran yang mempunyai suasana yang mengasikkan tujuan yang ada dalam pembelajaran tercapai dengan baik.

PAKEM merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan menekankan pada belajar sambil bekerja (learning by doing). Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum guru perlu

³ Max Darsono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Semarang : IKIP Semarang Press, 2000), h.1

⁴ Mohammad Syaifuddin, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta :Balai Pustaka,2000),h.17

serangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran sampai pada penilaian.

Keberhasilan dari model pembelajaran PAKEM ini sangat ditentukan bagaimana kerjasama antara seorang pendidik dengan peserta didik, sehingga seorang pendidik tidak hanya sebagai fasilitator akan tetapi juga mengarahkan peserta didiknya, sedangkan peserta didik selain sebagai pelajar juga harus aktif dan kreatif dalam mengolah pelajaran, sehingga tujuan dari model pembelajaran PAKEM yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan ini bisa tercapai.

Penerapan model pembelajaran PAKEM ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab. Sebab sesuai dengan kondisi lapangan di MTS Nurul Yaqin Praya, mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab ini kurang diminati, bahkan ditakuti oleh peserta didik dikarenakan dalam proses pembelajaran peserta didik lebih ditekankan pada konsep hafalan, serta kondisi pembelajaran yang tidak menarik dan tidak menyenangkan.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.⁵ penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶ Dari penjelasan diatas penelitian kuantitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hepotesis.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 175

⁶ Sugiono, *Metodelogi Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: PT Alfabeta, 2014), h. 7

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Uji Persyaratan Analisis

Table 4.4
Angket variable pengaruh pakem

RESP	butir soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
2	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	45
3	5	3	5	2	2	4	4	4	4	3	36
4	3	3	3	1	2	4	4	3	2	4	29
5	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	24
6	2	3	5	4	5	4	5	1	2	5	36
7	5	3	5	3	4	2	5	3	1	5	36
8	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	43
9	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
10	4	5	3	2	5	4	5	4	1	2	35
11	4	3	4	5	2	3	4	3	3	4	35
12	2	5	4	2	5	4	4	4	4	5	39
13	4	3	2	1	4	5	3	2	3	5	32
14	4	3	2	1	4	2	4	4	3	2	29
15	5	5	5	3	5	5	5	2	1	1	37
16	1	3	2	2	5	3	4	5	4	1	30
17	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
18	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	42
19	3	5	1	4	4	5	4	4	4	5	39
20	2	5	3	1	2	2	2	1	1	4	23
21	3	4	5	2	3	2	4	1	2	1	27
22	3	4	5	1	4	4	5	4	5	5	40
23	4	5	1	5	5	3	5	3	5	4	40
24	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	46

25	3	3	4	5	5	3	5	5	3	5	41
26	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	44
27	1	2	1	1	4	2	4	2	2	4	23
28	3	4	4	4	2	5	5	4	5	4	40
29	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
30	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	46
X	106	113	117	96	120	113	130	102	103	116	1116

Table 4.5

Tingkat pembelajaran bahasa arab

NO	butir soal										jum
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	45
2	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	46
3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	33
4	1	2	4	2	3	1	3	2	4	2	24
5	4	2	3	5	3	3	4	3	4	3	34
6	3	5	4	4	3	4	2	4	3	1	33
7	2	3	3	5	3	1	3	5	3	4	32
8	3	4	4	4	5	3	4	4	4	2	37
9	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	39
10	4	5	5	2	3	3	4	5	4	4	39
11	3	4	4	3	5	3	4	4	4	5	39
12	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	39
13	2	4	3	2	3	3	4	3	5	5	34
14	4	3	5	1	4	1	3	4	5	2	32
15	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	3	5	1	2	3	1	2	3	1	1	22
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
18	3	5	4	4	4	3	5	3	4	2	37
19	5	4	5	4	4	2	5	4	4	5	42

20	3	2	4	2	4	4	4	5	4	1	33
21	3	2	5	3	3	1	5	3	2	1	28
22	5	5	4	3	4	2	5	5	4	3	40
23	5	3	4	5	4	2	5	4	3	2	37
24	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
25	5	3	5	3	5	1	5	5	3	1	36
26	3	5	4	3	4	3	4	5	4	2	37
27	1	5	3	2	3	5	4	3	3	2	31
28	3	4	4	5	4	1	4	3	3	4	35
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
30	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	43
X	103	116	120	102	116	87	123	118	115	98	1098

1. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

adanya uji coba (suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 30 orang siswa yakni diujikan di kelas VII Mts nurul yaqin praya. Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 30 siswa sebagai responden yang terdiri dari 20 item angket tentang pernyataan model Paikem dan minat belajar bahasa arab. Dan hasil skor soal dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini.

Table 4.6

Pengujian Validitas Item Soal No.1

No	X	Y	x ²	y ²	Xy
1	5	93	25	8649	465
2	4	91	16	8281	364
3	5	69	25	4761	345
4	3	53	9	2809	159
5	2	58	4	3364	116
6	2	69	4	4761	138

7	5	68	25	4624	340
8	4	80	16	6400	320
9	5	86	25	7396	430
10	4	74	16	5476	296
11	4	74	16	5476	296
12	2	78	4	6084	156
13	4	66	16	4356	264
14	4	61	16	3721	244
15	5	82	25	6724	410
16	1	52	1	2704	52
17	4	82	16	6724	328
18	5	79	25	6241	395
19	3	81	9	6561	243
20	2	56	4	3136	112
21	3	55	9	3025	165
22	3	80	9	6400	240
23	4	77	16	5929	308
24	4	92	16	8464	368
25	3	77	9	5929	231
26	5	81	25	6561	405
27	1	54	1	2916	54
28	3	75	9	5625	225
29	4	82	16	6724	328
30	3	89	9	7921	267
Σ	106	2214	416	167742	8064

Dari table diatas dapat kita ketahui hasil

ΣX	:	106
ΣY	:	2214
ΣX^2	:	416

Σy^2	:	167742
Σxy	:	8064

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(8064) - (106)(2214)}{\sqrt{(30(416) - (106)^2)(30(167742) - (2214)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{241920 - 234684}{\sqrt{(12480 - 11236)(5032260 - 4901796)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7236}{\sqrt{(1244)(130464)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7236}{\sqrt{162297216}}$$

$$r_{xy} = \frac{7236}{12739.6}$$

$$r_{xy} = 0,56799$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% untuk validitas item soal adalah 0,567. Artinya, apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan 0,56 ($r_{xy} \geq 0,36$), maka item soal tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy} = 0,56$ lebih besar dari $t_{tabel} = 0,36$ ($0,56 \geq 0,36$). Maka, item soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya, dapat dilakukan dengan carayang sama seperti pengujian item soal nomor 1. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.7
Pengujian keterangan valid Item Soal

	r-hitung	r-tabel	Ket
1	0.56	0.36	Valid

2	0.45	0.36	Valid
3	0.49	0.36	Valid
4	0.7	0.36	Valid
5	0.47	0.36	Valid
6	0.66	0.36	Valid
7	0.61	0.36	Valid
8	0.52	0.36	Valid
9	0.6	0.36	Valid
10	0.51	0.36	Valid
11	0.54	0.36	Valid
12	0.45	0.36	Valid
13	0.38	0.36	Valid
14	0.49	0.36	Valid
15	0.59	0.36	Valid
16	0.41	0.36	Valid
17	0.58	0.36	Valid
18	0.4	0.36	Valid
19	0.53	0.36	Valid
20	0.61	0.36	Valid
21	0.4	0.36	Valid
22	0.66	0.36	Valid
23	0.54	0.36	Valid
24	0.41	0.36	Valid
25	0.38	0.36	Valid
26	0.49	0.36	Valid
27	0.66	0.36	Valid
28	0.52	0.36	Valid
29	0.38	0.36	Valid
30	0.49	0.36	Valid

b. Uji reliabilitas

Table 4.8
Pengujian Reliabilitasi Item Soal

RESP	butir soal										jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
2	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	45
3	5	3	5	2	2	4	4	4	4	3	36
4	3	3	3	1	2	4	4	3	2	4	29
5	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	24
6	2	3	5	4	5	4	5	1	2	5	36
7	5	3	5	3	4	2	5	3	1	5	36
8	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	43
9	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
10	4	5	3	2	5	4	5	4	1	2	35
11	4	3	4	5	2	3	4	3	3	4	35
12	2	5	4	2	5	4	4	4	4	5	39
13	4	3	2	1	4	5	3	2	3	5	32
14	4	3	2	1	4	2	4	4	3	2	29
15	5	5	5	3	5	5	5	2	1	1	37
16	1	3	2	2	5	3	4	5	4	1	30
17	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
18	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	42
19	3	5	1	4	4	5	4	4	4	5	39
20	2	5	3	1	2	2	2	1	1	4	23
21	3	4	5	2	3	2	4	1	2	1	27
22	3	4	5	1	4	4	5	4	5	5	40
23	4	5	1	5	5	3	5	3	5	4	40
24	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	46
25	3	3	4	5	5	3	5	5	3	5	41

26	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	44
27	1	2	1	1	4	2	4	2	2	4	23
28	3	4	4	4	2	5	5	4	5	4	40
29	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
30	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	46
X	106	11 3	11 7	96	12 0	11 3	13 0	10 2	10 3	11 6	1116
VB	1.43	0.9	2	2. 4	1.2	1.1	0.7	1.7	2	1.8	52.786
JMV B	15.1 9										
VT	52.7 9										
r11	0.79 1										

Keterangan:

VB = Varian Butir

JMV B = Jumlah Varian Butir

VT = Varian Total

Cara menguji reliabilitas menggunakan manual atau Microsoft Excel

- 1) Membuat tabulasi data sesuai jumlah pernyataan dan jumlah responden.
- 2) Menghitung jumlah pernyataan dari responden pertama dengan rumus (=SUM) responden pertama pada kolom pernyataan pertama hingga ke akhir atau ke-20 kolom pernyataan.
- 3) Menghitung varian butir dengan rumus (=VAR) dari responden pertama hingga responden ke-30.
- 4) Menghitung jumlah varian butir dengan menggunakan rumus (= SUM) dari hasil varian butir pernyataan pertama hingga pernyataan ke-10

- 5) Varian total cara penghitungan varian total yakni menghitung jumlah dari hasil pernyataan responden pertama hingga pernyataan responden ke-10 dengan menggunakan rumus ($=\text{SUM}$)
- 6) Cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan Excel yaitu ($k/(k-1) \cdot (1 - \text{jumlah varian butir}/\text{varian total})$)

2. Pengajuan Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis dengan regresi, dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis, meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 22.0 Statistics For Windows dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Cara menguji normalitas data menggunakan program SPSS:

- 1) Sediakan data berupa jumlah dari angket yang sudah di uji
- 2) Buka aplikasi SPSS copy data tersebut di data view
- 3) Kemudian klik variabel view. Ganti VR000 pada kolom yang pertama dengan nama X dan kolom kedua dengan nama Y. Decimalnya diganti dengan 0.
- 4) Pada kolom label beri nama sesuai dengan variabel. Misalnya pada variabel X tulis pengaruh PAKEM dan pada variabel Y tulis variabel tingkat penguasaan bahasa arab.
- 5) Kembali ke data view. Cari nilai residualnya terlebih dahulu dengan klik analyze regression kemudian linear. Setelah muncul tabel liner klik variabel ilmu nahwu pindahkan ke tabel independen. Variabel keterampilan membaca pindahkan ke tabel dependen. Kemudian klik save di residual unstandardized dan klik continue. Maka akan muncul hasil dari nilai residual.

- 6) Kolom hasil nilai residual tidak perlu disimpan. Setelah di close akan muncul hasilnya di data view. Kolom RES_1 itu adalah nilai residualnya.
- 7) Untuk menguji normalitas data menggunakan Kolmogrov Smirnov. Kemudian klik analyze klik nonparametric tests legacy dialogs kemudian 1-Sample K-S.
- 8) Pindahkan undstandarized ke sebelah kanan cek list normal klik OK.

Table 9
Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.12705374
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.106
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier. Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 22.0 Statistics For Windows dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Cara menguji linearitas data menggunakan program SPSS:

- 1) Sediakan data berupa jumlah dari angket yang sudah di uji
- 2) Buka aplikasi SPSS copy data tersebut di data view
- 3) Kemudian klik variabel view. Ganti VR000 pada kolom yang pertama dengan nama X dan kolom kedua dengan nama Y. Decimalnya diganti dengan 0.
- 4) Pada kolom label beri nama sesuai dengan variabel. Misalnya pada variabel X tulis Ilmu Nahwu dan pada variabel Y tulis variabel keterampilan membaca.
- 5) Klik analyze klik compare means kemudian means. Setelah muncul tabel means pindahkan variabel Ilmu Nahwu ke kolom independen dan variabel keterampilan membaca ke kolom dependen.
- 6) Pilih options kemudian cek list test for linearity continue kemudian OK.
- 7) Kemudian lihat tabel Anova

Tabel 10
Uji Linearitas
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	527.255	1	527.255	29.888	.000 ^b
	Residual	493.945	28	17.641		
Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
Total		1021.200	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

c. Pengujian Hipotesis

Table 11
Uji Hipotesis

1	(Constant)	14.768	4.066		3.632	.001
	X	.587	.107	.719	5.467	.000

e a. Dependent Variable: Y

n

g

ambilan keputusan :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- 2) Jika Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,645 > t$ tabel $2,014$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y

B. Pembahasan

1. Pengaruh pakem dalam pembelajaran bahasa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pakem memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran berbahasa Arab pada siswa kelas VII mts nurul yaqin Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap metode pembelajaran bahasa arab maka siswa akan semakin giat untuk belajar Hasil ini sesuai dengan penelitian Roby Setiawan (2020) dan Muh. Fathunnajah (2016) yang menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Arab. Adanya pengaruh positif metode PAKEM untuk siswa . karena siswa sedang membutuhkan suasana belajar yang baru dengan menggunakan bermacam metode yang menyenangkan dengan metode game atau sejenisnya khusus pada anak anak atau siswa yang baru memasuki sekolah menengah pertama (SMP) atau madrasah Tsanawiyah (MTS). Dengan metode PAKEM Guru dapat membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.

PAKEM dapat ditinjau dari dua kata dimensi guru dan dimensi siswa.

- a. Dari dimensi guru

- 1) Dalam proses belajar mengajar guru aktif dalam memantau kegiatan belajar siswa, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan yang menantang mempertanyakan gagasan siswa.
 - 2) Guru harus kreatif dalam mengembangkan kegiatan yang beragam, membuat alat bantu atau media pembelajaran .
 - 3) Pembelajaran efektif jika guru dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih mudah dipahami siswa, menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi
 - 4) untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Dari dimensi siswa
- 1) Siswa harus aktif dalam bertanya, mengemukakan gagasan, menpertanyakan gagasan orang lain.
 - 2) Siswa kreatif dalam menulis/merangkum, merancang, atau membuat sesuatu dan menemukan sesuatu yang baru bagi diri siswa.
 - 3) Keefektifan siswa bisa dilihat dari penguasaan keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa.
 - 4) Pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa berani mencoba atau berbuat, berani bertanya, berani mengemukakan gagasan, berani menpertanyakan gagasan orang lain⁷

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PAKEM dalam bahasa Arab khususnya pada siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnov yang peneliti hitung melalui aplikasi SPSS yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

⁷ Suparlan. *Dasim Budimansyah, PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan* (Bandung: Nuansan2006), h.165

2. Hasil pengujian linearitas data yang peneliti hitung melalui aplikasi SPSS berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi deviation $0,246 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,645 > t$ tabel 2,014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad Azhar, 2010 *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: pustaka pelajar
- Darsono Max Darsono, , 2000. *Belajar Dan Pembelajaran* Semarang : IKIP Semarang Press
- Pemerintah RI, UU No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Sugiono. 2014. *Metodelogi Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta
- Suparlan. 2006. *Dasim Budimansyah, PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan* Bandung: Pustaka
- Syaifuddin, M. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah* Jakarta :Balai Pustaka